



Editor :
Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd.,Gr.



KUMPULAN DONGENG ANAK



Novi Mei Iriyanti, S.Pd.
Tatik Mugihartini, S.Pd.
Mhus Phiroh, S.Pd

Tentang Penulis



Novi Mei Iriyanti, S.Pd. Lahir di Desa Sulang Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, Jawa Tengah pada tanggal 21 Mei 1987. Mengenyam pendidikan formal di SD Negeri 4 Sulang (1999), SMP Negeri 1 Sulang (2002), SMA Negeri 1 Sulang (2005). DII IKIP Veteran Semarang (2009) S1 PG PAUD Universitas Terbuka (UT) Semarang tahun 2014. Aktivitas di dunia pendidikan sebagai guru di TK Nusa Indah sejak tahun 2007 sampai sekarang. Anggota aktif di IGTKI PGRI Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Di organisasi PKK Desa Kunir aktif sebagai Bendahara.



Tatik Mugihartini, S.Pd. Lahir di Desa Kunir Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, Jawa Tengah pada tanggal 03 Agustus 1985. Mengenyam pendidikan formal di SD Negeri 1 Kunir (1997), SMP Negeri 1 Sulang (2000), SMA Negeri 1 Sulang (2003), S1 PG PAUD Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban tahun 2016. Aktivitas di dunia pendidikan sebagai guru di TK Kartini sejak tahun 2011 sampai sekarang. Anggota aktif di IGTKI PGRI Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang.

Di organisasi PKK Desa Kunir aktif sebagai ketua Pokja 2. Anggota aktif Fatayat Nahdlatul Ulama Anak Cabang Sulang sebagai ketua bidang Kesehatan dan lingkungan hidup dan Ranting Desa Kunir sebagai ketua bidang organisasi, pendidikan dan pengkaderan. Aktif di Kader Posyandu sebagai bendahara Posyandu Delima Putih 3 dan Kader TELPONI Desa Kunir Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Komite di Madarasah Diniyah Annuroniyah Desa Kunir Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.



Mhus Phiroh, S.Pd Lahir di Desa Korowelang Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, Jawa Tengah pada tanggal 2 Juni 1983. Mengenyam pendidikan formal di SD Negeri 1 Korowelang (1995), MTs. Tauhidiyah (1998), MA NU Lasem (2001). DII IKIP Veteran (2008) S1 PG PAUD Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban tahun 2012. Aktivitas di dunia pendidikan sebagai guru di TK Alfathonah sejak tahun 2007 sampai sekarang. Anggota aktif di IGTKI PGRI Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang.



KUMPULAN DONGENG ANAK

**Novi Mei Iriyanti, S.Pd.
Tatik Mugihartini, S.Pd.
Mhus Phiroh, S.Pd.**



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KUMPULAN DONGENG ANAK

Penulis : Novi Mei Iriyanti, S.Pd.
Tatik Mugihartini, S.Pd.
Mhus Phiroh, S.Pd.

Editor : Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd.,Gr.

Desain Sampul: Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-487-337-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
NOVEMBER 2022
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp.
0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

Eureka Media Aksara bekerjasama dengan Kak Sam Academy

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan
teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan karunia-Nya, Sehingga kami Alhamdulillah telah menyelesaikan Buku Kumpulan Dongeng Anak yang dapat digunakan sebagai sumber belajar terutama bagi guru Paud, orang tua sebagai referensi dalam pembelajaran dan dapat dibaca oleh semua kalangan.

Buku Kumpulan Dongeng Anak telah disusun dengan harapan dapat membantu pendidik dalam memberikan pendidikan, pembimbingan dan pengasuhan kepada anak dalam pengembangan moral agama, bahasa dan karakter anak PAUD agar maksimal dan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan Anak Usia Dini yang optimal.

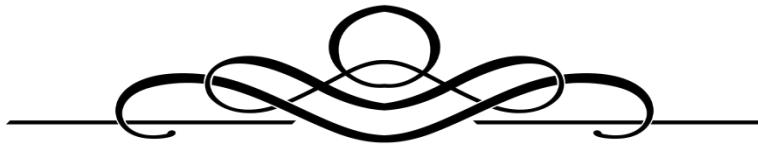
Akhirnya kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya buku ini, semoga panduan ini dapat bermanfaat dan memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan terutama pendidik PAUD pada khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Sulang, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
KIBO CEPI SALING BERBAGI.....	1
PIPI SENANG MENOLONG.....	6
MOMO DAN MIMI	10
KUCING DAN TIKUS	14
KUDA PUTIH YANG BAIK HATI	18
PERSAHABATAN KAMBING DAN KATAK	22
CICI SI KELINCI PEMBOHONG.....	25
MONYET DAN GAJAH.....	29
RANGGI SI PANGERAN KERA.....	32
MERPATI DAN JALAK	36
MONI MONYET YANG NAKAL.....	40
SEMUT DAN JANGKRIK	43
SI SOMBONG MOMO.....	48
KONFERENSI TIKUS	53
AYAM DAN BEBEK	58
BUAYA YANG NAKAL DAN TIDAK AMANAH	62
BALAS BUDI BURUNG BANGAU	66
DAFTAR PUSTAKA	71
TENTANG PENULIS.....	74



SECERCAH HARAPAN UNTUK MENGGAPAI ASA.

**TIDAK ADA YANG TIDAK MUNGKIN JIKA KITA MAU
BERUSAHA DAN BERJUANG, JALAN UNTUK BISA
AKAN SELALU ADA UNTUK MEREKA YANG BEKERJA
KERAS DAN PANTANG MENYERAH.**

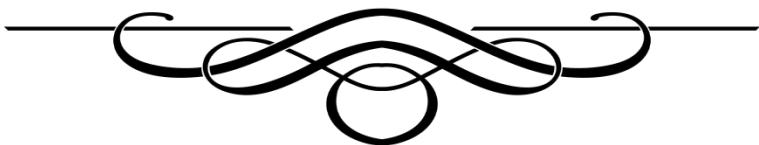
**JANGAN MENYERAH, TERUSLAH BERUSAHA
NISCAYA PASTI AKAN BERHASIL**

**INGATLAH DENGAN SIAPA KAMU BERJUANG DAN
MERAIH MASA DEPANMU, INGAT JAS MERAH
(JANGAN MELUPAKAN SEJARAH), ABAIKAN
MEREKA YANG TIDAK MEMPERDULIKANMU DI
SAAT KAMU TERPURUK, INGATLAH SIAPA YANG
ADA BERSAMAMU DISAAT KAMU TERPURUK,
JATUH, DAN KAMU BELUM MAMPU UNTUK
BERBUUAT LEBIH BAIK.**





KUMPULAN DONGENG ANAK





KIBO CEPI SALING BERBAGI



Di suatu hutan yang lebat dan luas ada seekor monyet dan gajah yang saling bersahabat. Kibo adalah seekor gajah yang baik dan rajin dan cepi adalah seekor monyet yang sangat malas. Disuatu pagi kibo pergi keluar untuk mencari makan dan ditengah perjalanan bertemu dengan cepi.



“Assalamualaikum kibo, kamu mau kemana, kamu mau ikut aku tidak, aku mau mencari makan”. Kata cepi.

Kibo pun menjawab “waalaikumsalam cepi, aku mau ikut donk perutku dah lapar nih dari tadi bunyi terus krucukk krucukk krucukk” .

Akhirnya mereka berdua pun pergi Bersama-sama mencari makan. Setelah berjalan-jalan mereka berdua akhirnya menemukan banyak makanan.

“Kibo-kibo lihatlah sepertinya disana banyak makan ayo kita kesana” kata Cepi .

Kibo pun menjawab “Ayo cepi sepertinya enak, tapi itukan pohon pisang, aku kan nggak bisa naik pohon pisang itu”.

“Baiklah kibo aku akan menolongmu untuk mengambil pisang itu untukmu.” Kata cepi.

“Terimakasih cepi kamu sudah menolongku” kata kibo.

Mereka berdua pun menikmati makanan itu.

“Nyam nyam nyam enak sekali ya cepi pisangnya” kata kibo.

“Hemmm hemm hemm iya kibo benar katamu pisang ini sangat enak.”



PIPI SENANG MENOLONG



Di sebuah hutan yang luas ada seekor kelinci yang baik dan lucu, kelinci itu Bernama Pipi. Di pagi hari yang cerah udara begitu sejuk dan anginnya sepoi-sepoi, Pipi pun berjalan-jalan keluar sambil menikmati udara di luar

“Uh sejuk sekali udara pagi ini asyik sementara menikmati udara si Pipi mendengar suara tangisan

“Hiihihihihihihi” suara tangisan Jepi, Jepi adalah seekor kura-kura. Pipi pun menghampiri si Jepi

“Kamu kenapa Jepi kok menangis”

“Ini Pipi kakiku terjepit , aku ngak kuat untuk mengangkatnya”

“Oh ya sebentar aku akan menolongmu “ akhirnya si Pipi menolong Si Jepi

Akhirnya si Pipi menolong si jepi

“ Terimakasih Pipi kamu mau menolongku”

“Iya sama-sama Jepi”

Merekapun menjadi sahabat

“Pipi kamu mau ikut nggak”

“Kamu mau mengajak aku kemana “

“Ayo kerumahku”

Baiklah ayo”

Mereka pun berjalan Bersama menuju rumah Jepi

“Ayo Pipi masuk”

“Oh iya “

“Ini Pipi silahkan makan diruahku “

“Oh terimakasih kenapa kamu baik sekali mau mengasih aku makan”

“Oh iya gak papa karena kamu baik sekali, dan mau menolongku, silahkan dimakan”

“ Ya sekali lagi terimakasih”

Sambil menikmati makanan mereka pun sambil bercanda Bersama setelah Pipi kenyang Pipi pun berpamitan unutuk melanjutkan perjalanan lagi



MOMO DAN MIMI



Momo dan Mimi adalah seekor kucing yang masih bersaudara. Sesuatu pagi mereka berjalan-jalan disekitar rumah mereka melihat ada temannya yang bernama Nino.

“Hai Mo, hai Mi kalian mau kemana” kata Nino

“Hai Nino kami mau jalan-jalan dirumah lagi bosen ” kata Momo

“Oh ya udah aku pergi dulu ya ”

“Ok”

Sambal tergesa-gesa Nino pun pergi, dengan rasa curiga Momo, Mimi mengikuti Nino pergi

“Mimi, ngomong-ngomong Nino mau kemana yak ok kelihatan tergesa-gesa gitu” kata Momo

“Ya tuh Mo, gimana kalua kita ikutin si Nino setuju gak,” kata Mimi

“Ayo aku setuju”

Akhirnya Momo dan Mimi mengikuti Nino kemanapun Nino pergi

Akhirnya Nino berhenti disuatu tempat, ternyata Nino bertemu dengan temannya yang bernama Nana.

“Hai bos Nana gimana kabarnya” kata Nino

“Baik Nino, kabarmu juga gimana” kata Nana

“Baik juga bos”

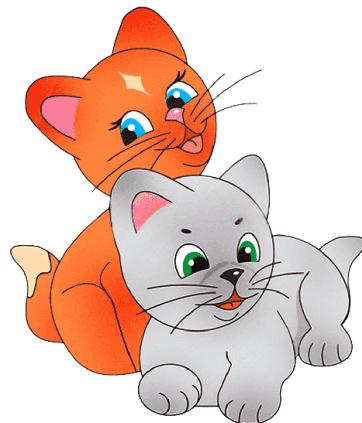
Sambal mengintip Momo dan Mimi kebingungan, sambal terkejut

“Hah ternyata Nino ad abos nya” kata momo

“Kira - kira mereka punya rencana apa ya” kata Mimi

Tanpa sengaja Mimi menyenggol sebuah kaleng. Akhirnya Nino dan bosnya mendengar suara kaleng itu.

“Siapa itu” Nano





KUCING DAN TIKUS



Di malam yang sunyi, seekor kucing yang sedang berkeliaran, terlihat ada sebuah rumah yang terbuka pintunya. Kucing pun masuk ke dalam rumah itu kucing masuk sambil tengak-tengok siapa tahu ada makanan.

Terlihat ada seekor tikus yang lewat di atas dinding."Hai tikus, mau ke mana kamu, tunggu....." Kata kucing sambil mengejar tikus.

"Saya mau ke sini loooo," sambil lari menuju tempat mengumpet.

Kucing pun kehilangan jejak tikus."Tikus kamu di mana.....?"

Tikus pun mendengar suara kucing itu tapi tikus duduk terdiam di pojok.

Kucing akhirnya tertidur di kolong meja dengan lelapnya dia tidur tiba-tiba terdengar suara glontang.... akhirnya kucing pun bangun ternyata ada barang yang tersenggol tikus dan jatuh. Dan kucing akhirnya tahu dimana tikus berada.

"Tikus, ayo keluar kamu saya mencarimu." Sambil berjalan pelan-pelan lalu ekor tikus itu langsung digigit oleh kucing.

"Jangan kucing..... jangan.... jangan kamu makan aku, aku masih pengen hidup aku takut, aku takut kamu." Sambil menangis tikus teriak-teriak.

"Kucing pun menjawab, tidak tikus, saya tidak mau memakanmu, saya mau bermain bersama, saya tidak akan makan kamu kok, kamu mau khan....?

"Bener kucing, kamu enggak mau makan aku....?"
Tanya tikus sambil ketakutan.

"Iya benar tikus." Jawab kucing meyakinkan tikus.

"Iya kucing, saya mau kalau kamu mau bermain bersama aku, tatpi ini sudah malam, ayo kita tidur dulu, besuk kita main lagi."



KUDA PUTIH YANG BAIK HATI



Siang itu suasana di hutan sangat terik, di tempat kuda tinggal di situ terdapat sebuah rumah kecil yang ditempati monyet. Kuda menghampiri rumah kecil itu.

“Permisi, di dalam ada siapa ya.....?” Teriak kuda sambil mengetuk pintu.

“Ya, sebentar, ada apa.....? Kamu kuda putih.” Jawab monyet.

“Loh, kamu tinggal di sini.....?” Tanya kuda.

“Iya, saya di sini lebih nyaman, tempatnya enak.” Monyet menjawab dengan kata yang lembut.

“Berarti sekarang kita tinggalnya dekat ya, kalau begitu aku mau pulang dulu, besok aku tak main lagi ke rumahmu.” Kuda berjalan menuju rumah.

Waktu sudah mulai malam, mereka pun sudah pada tidur dengan lelap, tak lama kemudian, terdengar suara ayam kukuruyuk..... hari sudah mulai pagi kuda pun terbangun dan berjalan keluar rumah

Sinar matahari mulai cerah kuda pun berjalan-jalan mencari makan. Di sebuah jurang terlihat ada pohon pisang.

“Di situ banyak pisang tapi buat apa, saya kan tidak suka, saya cari makan sendiri aja buat apa saya mikiran monyet.” Kata kuda sambil mencari makan.

Tiba-tiba kuda berpikir “Tapi kasihan juga y, si monyet.”

Akhirnya kuda pun turun ke jurang dan kuda mengambil pisang itu dan membawa pulang. Kuda berjalan pulang dengan membawa buah pisang, Kuda menghampiri rumah monyet. “Monyet..... monyet..... buka pintunya dong, coba lihat saya bawa apa nich....” Kuda memanggil monyet, mau memberikan surprise kepada monyet.

Monyet keluar sambil membuka pintu “Lho kuda, kamu dapat dari mana, kok dapat pisang, waaaah enak sekali ini, saya suka kuda. Terima kasih kuda, saya kan tidak pernah



PERSAHABATAN KAMBING DAN KATAK



Pada suatu hari, siang menjelang sore, ada seekor kambing yang mencari makan di sawah.

"Waaaah, banyak sekali rumput disini" Kata kambing sambil berjalan menuju rumput. Dengan enaknya dia makan terdengar suara.

"Aduuuuh sakiit" Katak berteriak.

"Kamu kenapa katak....? Sapa kambing.

"Ini badanku kamu injak" Jawab katak.

"Maaf katak, saya tidak sengaja, saya tidak tahu kalau kamu di sini" Kambing minta maaf sama katak karena sudah menginjak katak.

"Kamu mencari apa di sini" Tanya kambing kepada katak.

"Saya mau mencari makan kambing" Katak pun menjawab dengan suara agak kesakitan karena habis diinjak kambing.

"Ya sudah kita sekarang ayo mencari makan bareng-bareng" Kambing mengajak katak.

"Ayooook" Katak pun menjawab dengan asyik.

Dengan asyiknya mereka berjalan bersama mencari makan.

"Kambing....kambing....sini....di sini banyak rumput yang hijau" Katak berteriak memanggil kambing.

"Ya katak, aku kesitu" Kambing berjalan menuju katak.

"Ternyata di sini juga banyak air katak, apa kamu tidak ingin berenang...?" Kambing bertanya kepada katak.

"Ya kambing, aku senang sekali kalau ada air, aku berenang dulu ya kambing" Sambil berjalan menuju air.

"Ya katak, aku juga mau menikmati rumput yang hijau-hijau ini, kelihatannya seger banget" Sambil menikmati rumput kambing mengamati katak yang berenang.

Akhirnya mereka bersenang-senang bersama, ada yang menikmati makan rumput hijau dan ada yang menikmati



CICI SI KELINCI PEMBOHONG



“Aaaaaaaaaaaaaaa, tolong akuuuu.” Teriak Kelinci kesakitan. Tubuhnya tertimpa dahan pohon yang sangat besar.

“Ya ampun, Cici. Kenapa kamu bisa seperti ini? Biar aku bantu lepaskan.” Gajah mendekat, mencoba membantu kelinci dengan mengangkat dahan yang menimpanya.

“BAAAAA!!!!!!”, Cici mengejutkan gajah.

Ternyata, Cici hanya menipu gajah. Ia bisa melepaskan diri dengan mudah dari dahan tersebut karena tubuhnya kecil.

“Ih apaan sih Cici. Kukira kamu beneran tertimpa dahan besar itu. Aku khawatir, Ci.” Gajah terkejut.

“Hehehe, maafkan aku gajah. Aku Cuma mau bermain denganmu.” Ucap Cici tanpa rasa bersalah sedikit pun kepada gajah.

“Ngga lucu ya, Ci.” Gajah ternyata marah dengan kelinci. “Kamu bisa beneran celaka kalau main main dengan hal berbahaya seperti itu.” Lanjut gajah.

“Iya-iya. Tau.” Jawab Cici bete dengan omongan gajah.

Ya memang seperti itu sifat si Cici, suka berbohong dengan dalih hanya bercanda. Seperti kejadian berikut ini, yang lagi-lagi korbannya adalah si gajah.

“AAAAAAAAAA tolong aku gajah, aku terjebak di lubang ini. Aku tidak bisa keluar.” Teriak Cici memanggil manggil gajah.

“Kamu baik-baik saja kan, Ci? Sini pegang belalaiku. Aku akan menarikmu dari sana.”

BRAAKKKKK!!!!!! Gajah jatuh terperosok ke dalam lubang. Sedangkan si Cici bisa melompat keluar dengan mudah.

“Ciciiiiii!!!!!! Berani-beraninya kamu menipuku lagi. Awas ya kamu kelinci.” Sang gajah marah besar kepada Cici.



MONYET DAN GAJAH



Di suatu pagi yang cerah, terlihat seekor monyet bersandar di pohon sambil memegangi perut, "Aku lapar sekali", ucapan sang monyet. Di saat yang bersamaan datanglah gajah bertubuh besar dan gempal bersenandung ria mendekati monyet, "Hohohohoho, ada apa kawan? Kenapa kamu terlihat tidak bersemangat?".

"Dua hari aku tidak makan, gajah. Buah buahan disini sudah habis. Aku kesulitan menemukan makanan yang lain," ucapan monyet penuh kemalangan. "Hohohohoho jadi itu masalahnya, aku dengar di seberang sungai ada kebun pisang yang sangat luas, kamu mau kita menyeberang kesana dan mencari makan? Katanya disana juga ada rumput hijau yang segar," ucapan gajah penuh semangat.

"Tapi, tidakkah kau takut untuk menyebrang sungai yang penuh dengan buaya itu, gajah?" Kata si monyet sambil bergidik ngeri. "Buat apa takut, temanku? Tubuhku besar dan kuat. Justru para buaya itulah yang takut kepadaku. Kamu bisa menumpang punggungku dan kita bisa sama-sama menyeberangi sungai dengan aman." Ucap buaya penuh yakin. "Waaaaa terima kasih gajah, kau memang teman terbaikku".

Mereka pun menyeberang sungai dengan monyet yang menumpang pada punggung gajah. Mereka sampai pada tempat dengan aman. "Ayo kawan kita makan sepantasnya." Ucap gajah. Kemudian, monyet dan gajah segera memakan apapun yang bisa mereka makan. Monyet yang makan pisang langsung dari pohonnya, dan gajah yang makan rumput hijau segar. Ternyata apa yang dikatakan gajah benar, tempat tersebut sangat menyenangkan. Setelah perut monyet merasa kenyang, dia berteriak, "Hei pak Tani ada gajah yang merusak rumputmu". Kemudian pak Tani menghujani gajah dengan batu yang sangat besar hingga sang gajah terluka. Gajah lari menjauh sambil berkata kepada monyet dengan



RANGGI SI PANGERAN KERA



Di sebuah kerajaan kera di tengah hutan yang makmur, hiduplah raja dan sang pangeran. Ranggi adalah nama pangeran tersebut, ia akan mewarisi tahta sang ayah. Akan tetapi, sifat Ranggi tidak mencerminkan calon raja yang baik. Ia suka semena-mena dengan para pelayan, angkuh, dan semaunya sendiri. Seperti pada kejadian pagi itu.

“Apa-apaan ini pelayan!!!!!! Kenapa kamu memberiku pisang yang busuk?” kata Ranggi dengan nada tinggi.

“Mmmmm-maafkan hamba pangeran, hamba tidak tahu kalau pisang yang hamba bawa ternyata sudah busuk.” Ujar pelayan dengan suara ketakutan.

“Aku tidak menerima alasan apapun. Cepat buang dan ganti dengan pisang yang baru.” Perintah Ranggi dengan keras.

“B-baik Pangeran.” Ucap sang pelayan.

Pelayan segera mengambilkan pisang baru untuk Ranggi makan. Akan tetapi....

PRAANG!!!!!! Ranggi melempar nampang berisi pisang yang dibawakan pelayan tadi.

“Aku tidak suka pisang yang kamu bawakan, pelayan. Sudah aku bilang berkali kali. Kalau aku hanya makan pisang tundun yang berkualitas baik.” Raka kembali memarahi pelayan itu.

“Maafkan hamba, Pangeran. Tapi pisang yang pangeran inginkan sedang tidak musimnya. Jadi hamba bawakan pisang itu.” Ucap pelayan berusaha menjelaskan kepada Ranggi.

“Omong kosong!!!” Ranggi dengan semena-mena menghardik pelayan itu.





MERPATI DAN JALAK



Di sebuah hutan hiduplah merpati dan jalak. Merpati yang penakut dan jalak yang pemberani. Jalak dan merpati sering menghabiskan waktu bersama, entah itu terbang melintasi hutan untuk melihat pemandangan atau mencari makan bersama-sama.

Musim dingin sebentar lagi itu artinya mereka harus cepat cepat mengumpulkan persediaan makanan banyak banyak.

"Mmm apakah aku harus mengajak merpati untuk mencari makan ya? Sepertinya itu akan menyenangkan." Tanya jalak pada diri sendiri.

Kemudian, jalak menghampiri merpati. "Hai merpati, sudahkah aman penyimpanan makananmu untuk musim dingin sebentar lagi?", tanya Jalak.

"Belum, jalak. Aku masih bingung mau mencari kemana", kata merpati.

"Oooo kebetulan sekali aku diberitahu penghuni hutan lain kalau di dekat gua sebelah sungai terdapat banyak biji bijian yang cukup untuk persiapan musim dingin tahun ini, Merpati." Ucap Jalak dengan semangat.

Raut muka khawatir Merpati membuat jalak bertanya, "Ada apa merpati, kenapa kamu tidak terlihat senang?".

Sambil terbata-bata merpati menjawab, "Tapi jalak, tempat itu adalah daerah terlarang. Seluruh penghuni hutan ini tidak ada yang berani melintas apalagi berkunjung ke daerah itu. Maaf jalak, aku tidak setuju dengan idemu. Lebih baik kita cari makan di tempat lain".

Dengan angkuh Jalak menjawab, "Aku tidak takut, merpati. Itu hanya omong kosong penduduk hutan supaya kita tidak ikut mencari makanan disana juga. Aku akan tetap pergi kesana. Kalau kamu memang sahabatku, kamu tidak akan membiarkan aku pergi sendirian."



MONI MONYET YANG NAKAL



Moni adalah nama seekor Monyet yang tingkah lakunya nakal dan suka membohongi. Pada suatu hari Si Moni sedang berjalan-jalan melihat kelinci yang mempunyai nama Loli sedang mencabuti wortel. Moni dengan niat jahatnya menukar keranjang Loli tempat untuk wortel yang sudah di cabuti dengan sebuah tas kresek yang di ikat rapat-rapat, terkejutlah Loli ketika akan memasukan wortel ke keranjang yang sudah dicabutnya ternyata sudah hilang.



"Waduh di mana keranjangku,,?

Seingat saya ku letakan di sisni ! mengapa sebungkus kresek ada di sini,,? Loli penasaran dalam hatinya kira-kira apa isinya yah,? di ambilah sebungkus kresek tersebut kemudian Loli membukanya ternyata berisi sarang beserta lebahnya terkejutlah,,, Loli langsung membuangnya dan lari dengan cepatnya takut di gigit lebah.Melihat kejadian ini Moni sangat senang hingga tertawa terbahak bahak.Pada hari yang lain Moni melihat Mak Ayam membawa keranjang ,Timbul kelakuan Moni yang nakal itu. Moni: "Mak,, kasih keranjangnya berat sekali,! biar saya bantu membawanya,, Mak?"

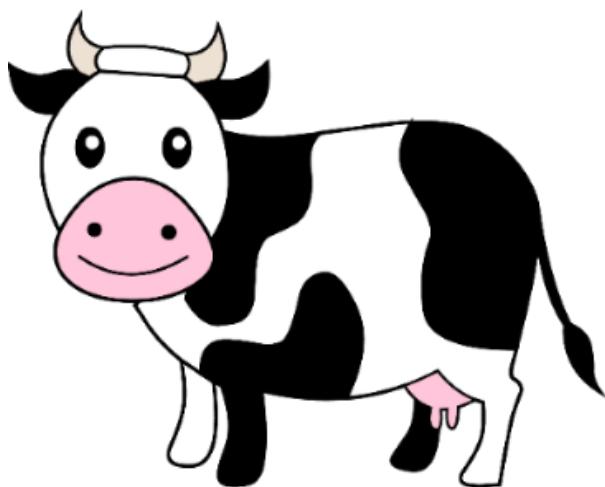
Mak: "Terima Mono,? Kamu baik sekali Moni,, kata mak ayam sambil menyerahkan keranjang ke Moni.

Berjalanlah Mak ayam dan Moni, Mak ayam berjalan di depan Moni, dibelakangnya Moni berubah pikiran yang licik tiba-tiba berteriak "Awaaas Mak,,! ada burung Elang!"





SI SOMBONG MOMO



Di pagi hari matahari bersinar dengan cerahnya menyinari bumi, burung-burung berkicau saling bersahuan. Di pinggir sawah yang banyak rerumputan ada beberapa ekor sapi sedang mencari makan, tetapi ada seekor sapi yang terdiam tidak mau mencari makan, ternyata Si Momo sapi yang berbadan gruk dan berkilit putih bersih. Momo duduk sambil melihat burung -burung yang berterbang, Momo terdiam sejenak dalam hatinya berkata "kenapa saya tidak bisa terbang seperti burung itu? Waah,,, seandainya saya bisa terbang pasti mudah sekali terbang kesana-kemari". Dengan rasa sedih Momo berjalan meninggalkan saudara dan teman-teman yang lain.

Tak terasa Momo berjalan jauh sampai di tengah sawah, badannya merasa capai dan lemas Momo beristirahat berteduh di bawah pohon, pohon tersebut tidak ada bedanya dengan pohon-pohon yang lain. Tetapi pohon yang untuk berteduh Si Momo mempunyai keistimewaan, siapa yang makan buahnya maka impian dan cita-citanya akan tercapai.

Udara segar saat itu, Momo pun terasa mengantuk "ah,,, saya kok ngantuk sekali,, tidur dulu aah " belum lama Momo memejamkan mata tiba-tiba ada suara "Debuug " Momo terkejut dan terbangun ternyata ada buah jatuh dari atas pohon tepat di depan Momo. "Woow,,,,, buah apa ini? kebetulan sekali perutku sedang lapar, sepertinya enak sekali buahnya "Momo pun makan buah itu sampai habis.

"Waduuuh habis buahnya, perut saya masih lapar, seandainya disini ada rumput yang hijau saya pasti bisa makan lagi sampai kenyang". Baru selasai bicara tiba-tiba di

depan Momo ada rumput yang hijau dan segar, Momo terkejut keheranan. "Lho,,, ini ada rumput dari mana datangnya, milik siapa rumput ini ya,?" Momo terdiam dan berkata





KONFERENSI TIKUS



Seekor kucing yang berbulu belang diberi nama Si Belang. Si belang pada malam hari berburu Tikus, karena tikus adalah musuh kucing dan pada malam itu Si belang telah berburu mendapat empat tikus. Sebab tikus suka merusak maka menjadi musuhnya para petani di pedesaan, setiap hari di kejar-kejar kucing. Tikus pun marah kemudian mengadakan rapat tikus semua warga tikus diundang tidak satupun yang ketinggalan. Tempat rapat sudah di tentukan yaitu di atas loteng rumah yang sepi, karena para tikus mengerti waktu siang Si Belang pasti tidur pada saat itulah waktu yang tepat untuk rapat.



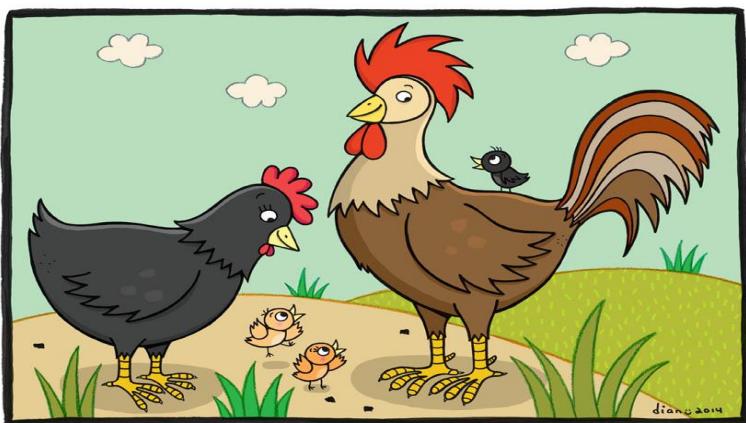
Di hari dan waktu yang sudah di tentukan rapat besar kaum tikus dimulai yang didatangi oleh banyak para tokoh-tokoh tikus, rapat dipimpin oleh Pak Tua Tikus yang paling tua diantara tikus-tikus yang datang. Setelah semua tikus berkumpul Pak Tua Tikus berbicara, "Ayo teman-teman kita mencari akal supaya kita bisa selamat dari serangan Si Belang". "Begini saja Pak Tua, bagaimana kalau Si Kucing belang di beri bunyi-bunyian klinting" (kata salah satu tikus). "Waah,, ide bagus itu " jawab Pak Tua. "Iya,, Kucing Belang itu lehernya harus dikalungi klintingan, bagaimana teman-teman setuju pa tidak ,?"



Tikus-tikus lain dari yang kecil sampai yang besar menganggukkan kepala tanda setuju dan rukun kompak, "Setuju,, setuju,,, Si Belang dikalungi klintingan saja!" Jawab semua para tikus dan membenarkan apa yang di sampaikan oleh Pak Tua.



AYAM DAN BEBEK



Pada suatu hari aku (Ayam) sedang berjalan - jalan di tepi sungai bersama anak - anak ku "tok,,, tok,, tok,, betokk,,, betokk,,, " suaraku "Piayk,,,piyak,,,piyak,,,piyak,,, "suara anak ayamku.



Saat sedang asik berjalan tiba - tiba ada seekor ayam jago "kukulurukkkk,,,,, hai ayam mau kau ajak kemana anak-anak mu" kata si jago "kokk,,, kokkk,,, kokkk,,, mau q ajak cari makan di pinggir sungai jago" kata induk ayam. "kukulurukkkk,,,,, aku boleh ikut ngga ayam" kata si jago sambil patokin anak ayam. Dan anak ayam yang di patok sama jago pun menangis "piyak,,, piyak,, piyak,, mama q di patok sama jago" kata anak ayam. sang induk ayam pun jadi marah sama jago "kokkkokkk betokkk,,, kokkkkkokk betokkkkk,,, jago kenapa kamu patokin anak aku apa salah anak aku sama kamu" kata induk ayam. "kukulurukkkk,,,,, karena aku tidak suka dengan suaranya berisik" kata si jago. akhirnya induk ayam marah dan matokin kepala ayam karena induk ayam tidak suka anaknya di sakiti. "kokkkokkk,, kokkkokkk,, betokkk kalo kamu tidak suka berisik kamu pergi saja jangan mengikuti ku" kata induk ayam. dan jago pun marah sehingga terjadi saling mematok.



BUAYA YANG NAKAL DAN TIDAK AMANAH



Ada sebuah sungai di pinggir hutan. Di sungai itu hiduplah sekelompok buaya. Buaya itu ada yang berwarna putih, hitam, dan belang- belang. Meskipun warna kulit mereka berbeda, mereka selalu hidup rukun.

Di antara buaya-buaya itu ada seekor yang badannya paling besar. Ia menjadi Raja bagi kelompok buaya tersebut. Raja buaya memerintah dengan adil dan bijaksana sehingga dicintai rakyatnya. Suatu ketika terjadi musim kemarau yang amat panjang. Rumput-rumput di tepi hutan mulai menguning. Sungai-sungai mulai surut airnya. Binatang-binatang pemakan rumput banyak yang mati. Begitu juga dengan buaya-buaya. Mereka sulit mencari daging segar. Kelaparan mulai menimpa keluarga buaya. Satu per satu buaya itu mati. Setiap hari ada saja buaya yang menghadap raja. Mereka melaporkan bencana yang dialami warga buaya. Ketika menerima laporan tersebut, hati raja buaya merasa sedih. Untung Raja Buaya masih memiliki beberapa ekor rusa dan sapi. Ia ingin membagi-bagikan daging itu kepada rakyatnya.



Raja Buaya kemudian memanggil Buaya Putih. Dan Buaya Hitam. Raja Buaya lalu berkata, "Aku tugaskan kepada kalian berdua untuk membagi-bagikan daging. Setiap pagi

kalian mengambil daging di tempat ini. Bagikan daging itu kepada teman-temanmu!" "Hamba siap melaksanakan perintah Paduka Raja," jawab Buaya Hitam dan putih serempak. "Mulai hari ini kerjakan tugas itu!" perintah Raja Buaya lagi. Kedua Buaya itu segera memohon diri. Mereka segera mengambil daging yang telah disediakan. Tidak lama kemudian mereka pergi membagi-bagikan daging itu.



BALAS BUDI BURUNG BANGAU



Dahulu kala di suatu tempat di Jepang, hidup seorang pemuda bernama Yosaku. Kerjanya mengambil kayu bakar di gunung dan menjualnya ke kota. Uang hasil penjualan dibelikannya makanan. Terus seperti itu setiap harinya. Hingga pada suatu hari ketika ia berjalan pulang dari kota ia melihat sesuatu yang menggelepar di atas salju. Setelah di dekatinya ternyata seekor burung bangau yang terjerat diperangkap sedang meronta-ronta. Yosaku segera melepaskan perangkap itu. Bangau itu sangat gembira, ia berputar-putar di atas kepala Yosaku beberapa kali sebelum terbang ke angkasa. Karena cuaca yang sangat dingin, sesampainya dirumah, Yosaku segera menyalaikan tungku api dan menyiapkan makan malam. Saat itu terdengar suara ketukan pintu di luar rumah.



Ketika pintu dibuka, tampak seorang gadis yang cantik sedang berdiri di depan pintu. Kepalanya dipenuhi dengan salju. "Masuklah, nona pasti kedinginan, silahkan hangatkan badanmu dekat tungku," ujar Yosaku. "Nona mau pergi kemana sebenarnya?", Tanya Yosaku. "Aku bermaksud mengunjungi temanku, tetapi karena salju turun dengan lebat, aku jadi tersesat." "Bolehkah aku menginap disini malam ini ?". "Boleh saja Nona, tapi aku ini orang miskin, tak punya kasur dan makanan.", kata Yosaku. "Tidak apa-apa, aku hanya ingin diperbolehkan menginap". Kemudian gadis itu merapikan kamarnya dan memasak makanan yang enak.



DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.poskata.com/pena/dongeng-gajah-dan-monyet/>
- <https://www.pngwing.com/id/free-png-iizwd>
- <https://www.istockphoto.com/id/vektor/kartun-bayi-gajah-duduk-di-rumput-gm1225513704-360732394>
- <https://www.pngegg.com/id/png-exykc>
- <https://filiasukanulis.com/peran-generasi-muda-dalam-upaya-perlindungan-hutan-di-indonesia/>
- <https://www.pngdownload.id/png-3p406m/>
- <https://www.pngdownload.id/png-apdje6/>
- https://stock.adobe.com/id/images/id/193697253?tduid=46765a8530a559f1682f9a982569cb68&as_channel=affiliate&as_campclass=redirect&as_source=arvato
- <https://www.pngdownload.id/png-8s84pc/>
- <https://id.pinterest.com/pin/747597606884937261/>
- <https://www.istockphoto.com/id/vektor/monyet-kartun-duduk-gm538564817-58364094>
- <https://filiasukanulis.com/peran-generasi-muda-dalam-upaya-perlindungan-hutan-di-indonesia/>
- <https://www.istockphoto.com/id/vektor/kartun-raja-monyet-gm1055349868-281993301>
- <https://www.pngdownload.id/png-n9xmxq/>
- <https://www.fahmi-fala.my.id/gambar-pemandangan-alam-animasi/>

<https://paragraf.or.id/sketsa-gambar-burung-merpati-terbang/>

https://pngtree.com/freebackground/cartoon-forest-environment-illstration_1894818.html

https://www.google.com/search?q=gambar+animasi+jangkrik+dan+semut&tbm=isch&ved=2ahUKEwiU3a3Nob76AhWahNgFHbOHBcUQ2-cCegQIABAA&oq=gambar+animasi+jangkrik+dan+semut&gs_lcp=CgNpbWcQAzECCMQJzoFCAAQgAQ6BggAEB4QCDoECAAQGDoECAAQHIC-DVitHWCwH2gAcAB4AIAB5AGIAZUOkgEGMTAuNy4xmAEAoAEBqgELZ3dzLXdpei1pbWfAAQE&sclient=img&ei=Scs3Y9SUI5qJ4t4Ps4-WqAw&bih=600&biw=1366#imgrc=1PHZRVKvEa9PtM

https://www.google.com/search?q=gambar+animasi+jangkrik+dan+semut&tbm=isch&ved=2ahUKEwiU3a3Nob76AhWahNgFHbOHBcUQ2-cCegQIABAA&oq=gambar+animasi+jangkrik+dan+semut&gs_lcp=CgNpbWcQAzECCMQJzoFCAAQgAQ6BggAEB4QCDoECAAQGDoECAAQHIC-DVitHWCwH2gAcAB4AIAB5AGIAZUOkgEGMTAuNy4xmAEAoAEBqgELZ3dzLXdpei1pbWfAAQE&sclient=img&ei=Scs3Y9SUI5qJ4t4Ps4-WqAw&bih=600&biw=1366#imgrc=S25fVjf7iqGoYM&imgdii=bvFhq_k9iDl_XM

https://www.google.com/search?q=gambar+animasi+banteng+dan+kuda&tbm=isch&ved=2ahUKEwj-1pSi7r76AhVp_DgGHRz0CkUQ2-cCegQIABAA&oq=gambar+animasi+banteng+dan+kuda&gs_lcp=CgNpbWcQAzECCMQJzoFCAAQgARQ

qhVY70Bg4UJoBnAAeAGAAZIHiAGuG5IBDTguOC4
yLjAuMS4wLjGYAQCGqAQGqAQtnD3Mtd2l6WLltZ8
ABAQ&sclient=img&ei=rBs4Y_6QH-n44-
EPnOirqAQ&bih=600&biw=1366#imgrc=2GtY3G9BJr
TIQM

https://www.google.com/search?q=gambar+animasi+bangau+otsuru&tbs=isch&ved=2ahUKEwijgsXx7r76AhWsKbcAHep0DrwQ2-cCegQIABAA&oq=gambar+animasi+bangau+otsuru&gs_lcp=CgNpbWcQAZoECCMQJzoFCAAQgAQ6BggAEB4QCDoECAAQHlDJFliNKGCeKmgAcAB4AIABiQGIAa8KkgEEMTAuNJgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&sclient=img&ei=Uhw4Y6ORPKzT3LUP6um54As&bih=600&biw=1366#imgrc=6zZ6m_Pgv1XcGM

TENTANG PENULIS



Novi Mei Iriyanti, S.Pd. Lahir di Desa Sulang Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, Jawa Tengah pada tanggal 21 Mei 1987. Mengenyam pendidikan formal di SD Negeri 4 Sulang (1999). SMP Negeri 1 Sulang (2002). SMA Negeri 1 Sulang (2005). DII IKIP Veteran Semarang (2009) S1 PG PAUD Universitas Terbuka (UT) Semarang tahun 2014. Aktivitas di dunia pendidikan sebagai guru di TK Nusa Indah sejak tahun 2007 sampai sekarang. Anggota aktif di IGTKI PGRI Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Di organisasi PKK Desa Kunir aktif sebagai Bendahara.



Tatik Mugihartini, S.Pd. Lahir di Desa Kunir Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, Jawa Tengah pada tanggal 03 Agustus 1985. Mengenyam pendidikan formal di SD Negeri 1 Kunir (1997). SMP Negeri 1 Sulang (2000). SMA Negeri 1 Sulang (2003). S1 PG PAUD Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban tahun 2016. Aktivitas di dunia pendidikan sebagai guru di TK Kartini sejak tahun 2011 sampai sekarang. Anggota aktif di IGTKI PGRI Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Di organisasi PKK Desa Kunir aktif sebagai ketua Pokja 2. Anggota aktif Fatayat Nahdlatul Ulama Anak Cabang Sulang sebagai ketua bidang Kesehatan dan lingkungan hidup dan Ranting Desa Kunir sebagai ketua bidang organisasi, pendidikan dan pengkaderan. Aktif di Kader Posyandu

sebagai bendahara Posyandu Delima Putih 3 dan Kader TELPONI Desa Kunir Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Komite di Madarasah Diniyah Annuroniyah Desa Kunir Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.



Mhus Phiroh, S.Pd. Lahir di Desa Korowelang Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang, Jawa Tengah pada tanggal 2 Juni 1983. Mengenyam pendidikan formal di SD Negeri 1 Korowelang (1995). MTs. Tauhidiyah (1998). MA NU Lasem (2001). DII IKIP Veteran (2008) S1 PG PAUD Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban tahun 2012. Aktivitas di dunia pendidikan sebagai guru di TK Alfathonah sejak tahun 2007 sampai sekarang. Anggota aktif di IGTKI PGRI Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang